

**Dampak Pelaksanaan Pelatihan Media Presentasi Terhadap Peningkatan
Kemampuan *Hard Skill* Pada Guru Pondok Pesantren Yapid At-Taubah
Kabupaten Polewali Mandar.**

Gita Nurfadilah¹

¹ Teknologi Pendidikan/Universitas Negeri Makassar.

Email: gitanurfadilah609@gmail.com



©2022 – JETCLC. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

The purpose of this study was to provide an initial description of the teacher's ability to improve the making of media presentations, to measure an overview of the implementation of media presentation training, and to find out whether there is an impact of media presentation training on increasing the hard skills of teachers at the Yapid At-taubah Islamic Boarding School, Polewali Mandar Regency. This research was carried out using a quantitative approach with the type of research method used was a quasi-experimental type with a method that only used one treatment group and did not use a control group. The sample of this research is Islamic boarding school teachers, totaling 14 people. Data collection techniques used were interviews, questionnaires, and tests, as well as supporting documentation in this study. The interview technique consists of interviews before the implementation of training to teachers. The test consists of a pretest given before the media presentation training is carried out and a posttest given after the media presentation training is carried out. Data analysis used descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis by testing the hypothesis using the t-test. Based on the results of data analysis and the t-test, the average value of the teacher's ability to make media presentations was obtained at the Yapid At-taubah Islamic Boarding School, Polewali Mandar Regency. After the media presentation training was carried out, it was higher than before the media presentation training was carried out. The results of this study indicate that media presentation training was found to have a positive impact on increasing the hard skills of teachers in developing learning media at the Yapid At-taubah Islamic Boarding School, Polewali Mandar Regency.

Keywords: Training, Teacher, Presentation Media, Teacher Ability.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran awal tentang kemampuan guru dalam meningkatkan pembuatan media presentasi, untuk mengukur gambaran pelaksanaan pelatihan media presentasi, dan untuk mengetahui apakah ada dampak pelatihan media presentasi terhadap peningkatan kemampuan hardskill guru di Pondok Pesantren Yapid At-taubah Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan metode yang hanya menggunakan satu kelompok perlakuan dan tidak menggunakan kelompok kontrol. Sampel dari penelitian ini adalah guru Pondok Pesantren yang berjumlah 14 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik wawancara, angket, dan tes, serta dokumentasi pendukung pada penelitian ini. Teknik wawancara terdiri dari wawancara sebelum pelaksanaan pelatihan kepada guru. Tes terdiri dari pretest yang diberikan sebelum dilaksanakannya pelatihan media presentasi dan posttest yang diberikan setelah dilaksanakan pelatihan media presentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menguji hipotesis

*menggunakan uji t-test. Berdasarkan hasil analisis data dan uji t-test mendapatkan nilai rata-rata kemampuan guru dalam membuat media presentasi di Pondok Pesantren Yapid At-Taubah Kabupaten Polewali Mandar. Setelah dilaksanakannya pelatihan media presentasi maka lebih tinggi dibandingkan sebelum pelaksanaan pelatihan media presentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan media presentasi ditemukannya berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan *hardskill* guru dalam mengembangkan media pembelajaran di Pondok Pesantren Yapid At-Taubah Kabupaten Polewali Mandar.*

Kata Kunci: *Pelatihan, Guru, Media Presentasi, Kemampuan Guru.*

PENDAHULUAN

Teknologi pendidikan seringkali diasumsikan sebagai konsep yang mengarah semata-mata pada masalah elektronik atau perangkat teknis, padahal teknologi pendidikan memiliki pengertian yang sangat luas, salah satunya adalah fasilitasi pembelajaran melalui perancangan, pengembangan, penggunaan, pengelolaan, dan evaluasi sumber belajar. Peserta didik mengetahui arus informasi dan teknologi. “Menunjukkan bahwa sebagai garda depan dalam dunia pendidikan perlu meningkatkan keterampilannya agar benar-benar siap menghadapi Era Pendidikan 4.0.” (Aspi, 2022:70). Di era globalisasi saat ini, teknologi merupakan sarana penting dalam proses pembelajaran, sehingga perkembangan teknologi pendidikan di berbagai negara sudah sangat luas. Begitu pula di Indonesia yang perlu membuat teknologi terbaik. “Teknologi pendidikan adalah proses sistematis yang membantu memecahkan masalah pembelajaran”. (Yusuf, 2018:96). Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan adalah suatu metode perencanaan, penggunaan dan evaluasi yang sistematis dari semua kegiatan pengajaran dan pembelajaran, dengan mempertimbangkan sumber daya teknis dan manusia serta kerjasama antara keduanya, untuk menciptakan bentuk yang lebih efektif pendidikan.

Kemajuan teknologi yang mendunia telah mempengaruhi berbagai aspek, khususnya dalam dunia pendidikan yang memegang peranan yang sangat penting, baik dalam segi proses maupun pembelajarannya, yang telah diatur dalam UU. No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (2), bahwa “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan

nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman” (Mendikbud, 2003). Berdasarkan teori dan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam dunia pendidikan serta sangat dibutuhkan sebagai usaha mengembangkan potensi guru dan peserta didik. “Teknologi pendidikan berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dan itu berarti meningkatkan proses dan hasil pendidikan” (Wartomo, 2018:117). Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas peserta didik dapat ditingkatkan melalui kegiatan lokal dan global. Oleh karena itu, teknologi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil pendidikan, termasuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Teknologi memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keberadaan teknologi pendidikan berperan meningkatkan produktivitas pendidikan saat ini dan mempercepat laju tahapan pembelajaran dengan membantu guru memaksimalkan waktu belajar dengan baik sehingga dapat mengembangkan kegiatan belajar mengajar dengan memperbanyak persediaan bahan untuk memperluas jangkauan panyajian materi.

Media yang mampu menyerap informasi sebanyak mungkin memungkinkan untuk kegiatan pembelajaran yang lebih efektif. Seiring berjalannya waktu, teknologi pendidikan telah berperan penting untuk memperoleh sebanyak mungkin sumber belajar yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan saat ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan dapat memudahkan guru dalam membuat media presentasi.

Dengan berkembangnya teknologi khususnya dalam bidang pendidikan, media penunjang proses pembelajaran menjadi semakin beragam, dan diharapkan dengan adanya berbagai media

penyajian dapat menjadi solusi bagi proses pembelajaran.

dan pembelajaran di sekolah (Anwar. C.R, 2021). Salah satu dari sekian banyak program yang telah menonjol di dunia teknologi adalah Canva. Canva merupakan program desain yang digunakan untuk membuat media presentasi yang menarik untuk melibatkan siswa dan media untuk membantu guru membuat template presentasi yang menarik. Canva menawarkan fitur pendidikan, menjelaskan Canva sebagai alat bantu kreativitas dan kolaborasi untuk semua kelas. Satu-satunya platform desain yang dibutuhkan dikelas. Mengembangkan keterampilan kreatif dan kolaboratif, membuat presentasi visual dan komunikasi menjadi mudah dan menyenangkan. (Pelangi, G., 2020).

Kelebihan dari aplikasi Canva antara lain media yang efisien, efektif, sederhana namun menarik, serta praktis saat digunakan, sedangkan kekurangan dari aplikasi ini, adalah Canva memerlukan jaringan yang stabil, memiliki beberapa fitur berbayar, dan terkadang menunjukkan kesamaan saat menggunakan template. Namun, hal tersebut dapat mempermudah pembelajaran dan meningkatkan minat siswa dalam memahami mata pelajaran.

Adapun pengamatan awal yang dilakukan di Pondok Pesantren Yapid At-taubah Kabupaten Polewali Mandar pada tanggal 13 Februari 2022 bahwa guru sudah menggunakan media. Hal ini dipertegas dengan hasil wawancara salah seorang guru, dimana peneliti menanyakan bagaimana proses pembelajaran di sekolah tersebut dan apakah sudah menggunakan media presentasi pada proses pembelajaran. Guru tersebut mengatakan bahwa “Proses pembelajaran saat ini telah menggunakan media presentasi, akan tetapi penggunaan media masih sangat terbatas dan bahkan ada beberapa guru yang sama sekali belum menggunakan media presentasi dalam proses belajar mengajar karena keterbatasan pengetahuan serta keterampilan dalam membuat sebuah media presentasi, sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan cenderung membosankan”.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti tertarik dengan sekolah ini serta Pondok Pesantren yang baru dan setelah melaksanakan observasi awal peneliti melihat sekolah tersebut yang sudah memiliki infrastruktur yang memadai untuk melaksanakan pelatihan.

Kemampuan hard skill merupakan keterampilan teknis yang terkait dengan penguasaan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Keterampilan yang harus dimiliki guru bermacam – macam contohnya pembuatan media dan video pembelajaran. Dari hasil observasi awal di Pondok Pesantren tersebut maka peneliti menanyakan apakah guru memerlukan pelatihan media. Guru tersebut mengatakan bahwa “Guru – guru memerlukan dan menyetujui pelatihan media presentasi dengan menggunakan Canva di Pondok Pesantren ini dengan alasan lebih simple, mudah, dan lengkap”. Kemudian guru – guru memilih canva dengan alasan diatas setelah diperlihatkan berbagai contoh.

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik tidak terlepas dari media yang digunakan dalam pembelajaran, dengan media berperan sebagai alat belajar mengajar, memperlancar proses pembelajaran dan berfungsi sebagai alat bagi pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, guru sekolah juga mengatakan: “Dengan bantuan media persentasi pembelajaran siswa dan guru sangat terbantu dalam proses belajar mengajar, yang mana siswa tidak bosan melihat pembelajaran, selain itu siswa lebih mudah memahaminya. materi yang diberikan oleh guru meningkatkan proses belajar mengajar dan tujuan mudah tercapai seperti yang diharapkan.” Berdasarkan permasalahan di atas guru membutuhkan pelatihan untuk menambah kemampuannya dalam mengembangkann media maka perlu dilakukannya pelatihan media kepada guru, agar mampu menjadi fasilitator yang baik, serta guru diharapkan dapat membekali diri dengan wawasan dan keterampilan pembuatan desain dan pembuatan media presentasi sehingga guru dapat menjalankan perannya dengan baik. Salah satu media yang efisien digunakan pada proses pembelajaran saat ini adalah Canva, mengingat media tersebut merupakan media yang cukup mudah untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran, terlebih di Pondok Pesantren Yapid At-taubah Kabupaten Polewali Mandar yang sudah melakukan proses pembelajaran secara tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengadakan penelitian yang berjudul, Dampak Pelaksanaan Media Presentasi Terhadap Peningkatan Kemampuan *Hardskill* Pada Guru Pondok Pesantren Yapid At-taubah Kabupaten Polewali Mandar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif Metode penelitian kuantitatif memiliki variabel-variabel yang diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data numerik dapat dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Metode penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah pelatihan membuat media presentasi dan variabel terikatnya adalah hard skill guru dalam membuat media presentasi. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini Pelatihan Media Presentasi ditujukan Bagi Guru Pesantren YAPID At-taubah Kabupaten Polewali Mandar dengan perikiran 1 kali pertemuan. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru Ponpes YAPID At-taubah Kabupaten Polewali Mandar yang berjumlah 14 orang guru, dengan memakai teknik purposive sampling kemudian teknik pengumpulan data berupa observasi, angket dan tes. Analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial digunakan sebagai teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Kemampuan Awal Guru dalam Membuat Media Presentasi

Gambaran kemampuan awal guru pembuatan media presentasi yang bersumber dari hasil wawancara guru dengan menemukan kondisi awal yakni guru yang menjawab bahwa media presentasi adalah media yang memudahkan guru dalam penyampain bahan ajar, hanya saja sebagian guru yang menggunakan media

presentasi pada proses pembelajarannya. Sehingga sebagian guru lainnya masih belum mengetahui media presentasi berbasis *Canva* seperti menggunakan *template*, fitur-fitur yang tersedia, desain yang menarik, penambahan gambar, teks, video, menggunakan animasi agar tampilan slide menarik dan penggunaan *hyperlink*.

2. Gambaran Pelaksanaan Pelatihan Media Presentasi

Dalam kegiatan pelatihan media presentasi sebanyak 14 orang guru tampak antusias mulai dari pengenalan, menyampaikan tujuan pelatihan, memberikan materi, mengajukan pertanyaan terkait materi, dan mengerjakan latihan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam media presentasi yang disajikan dan terlihat masih banyak peserta yang masih bingung untuk memahami fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi *Canva*. Setelah berlangsungnya kegiatan pelatihan pada jam pertama guru sudah mulai memahami aplikasi *canva* setelah diberikan penjelasan mengenai materi *canva* dan masuk pada sesi jam kedua untuk peserta pelatihan diberikan praktek pada sesi ini guru antusias untuk membuat media presentasi yang menarik dan menunjukkan hasil dari mediana masing-masing.

3. Dampak Pelatihan Media Presentasi

Gambaran kemampuan peserta dalam membuat media presentasi yang didapat melalui hasil *pretest* yaitu sebagai penilain awal terhadap peserta mengenai media presentasi *Canva* sebelum mengikuti kegiatan pelatihan dan *posttest* sebagai evaluasi peserta pelatihan tentang media presentasi *Canva* setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Pemahaman Peserta Sebelum (*Pretest*) dan Pemahaman Setelah (*Posttest*) Mengikuti Pelatihan Media Presentasi

Skor	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
86 -100	Sangat Baik			12	85,72%
71 – 85	Baik			1	7,14%
56 – 70	Cukup			1	7,14%
≥ 55	Kurang	14	100%		
	Total	14	100%	14	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta pelatihan media presentasi di Pondok Pesantren Yapid At-taubah Kabupaten Polewali Mandar sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) mengikuti pelatihan media presentasi yaitu:

1. Hasil pretest dengan pemahaman awal partisipan pelatihan sebelum mengikuti pelatihan media presentasi yaitu 14 guru (100%) yang berada dalam kategori kurang.
2. Hasil posttest atau pemahaman partisipan pelatihan setelah mengikuti pelatihan media presentasi yaitu: terdapat 12 guru (85,72%) yang berbeda dalam kategori sangat baik, 1 guru (7,14%) berada dalam kategori baik, dan 1 orang guru (7,14%) yang berada dalam kategori cukup.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Setelah melaksanakan pelatihan maka hasil dari pelaksanaan pelatihan dan pemberian angket *pretest* dan *posttest* ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Penelitian ini

dilaksanakan bersamaan kegiatan pelatihan media presentasi terhadap pengetahuan guru sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan media presentasi berbasis *Canva*

Tabel 4.2 Nilai Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest

Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>
Jumlah Sampel	14	14
Nilai Terendah	7	1
Nilai Tertinggi	10	4
Nilai Rata-Rata	9,29	2,64
Standar Deviasi	0,914	1,008

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat dari hasil *posttest* nilai terendah yaitu 7 adalah nilai minimum dan nilai tertinggi 10 yaitu nilai maksimum pada mean 9,29 dan standar deviasi adalah 0,914, sedangkan pada *pretest* nilai terendah adalah 1 merupakan nilai minimum dan nilai tertinggi adalah 4 merupakan nilai maksimum dengan nilai rata-rata adalah 2,64 dan standar deviasi adalah 1,008.

b. Analisis Statistik Inferensial

Data yang didapat berupa hasil tes (pre test dan post test) diolah dengan memakai rumus statistik. Kemudian memperoleh hasil analisis dan statistik, dilakukan uji hipotesis untuk mendapatkan jawaban dari penelitian yang dilaksanakan.

Tabel 4.3 Analisis Data Inferensial *Posttest* (X) dan *Pretest* (Y)

Analisis Data	X	Y
Mean (M)	9,29	7,36
Standar Deviasi	0,78	0,94
Kuadrat		
Standar Deviasi	0,06	0,07
Mean Kuadrat		
SDbm	0,3639	
t-test	5,2998	
d.b	26	

Variabel X pada tabel di atas yaitu hasil *posttest* dan variabel Y hasil *pretest*, dari data di atas dapat diketahui nilai rata-rata hasil *posttest* lebih tinggi daripada hasil *pretest*,

tetapi tinggi kecilnya hasil *pretest* dan *posttest* belum dapat menjawab pertanyaan penelitian sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Maka dari itu, perlu diketahui nilai dari t_{tabel} dari derajat bebas yang didapatkan yaitu 26 pada taraf signifikan 5% atau jika didesimalkan yaitu 0,05% maka mendapatkan t_{tabel} menjadi 1,70562, kemudian akan diadakan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data diperoleh t_{hitung} sebesar 5,2998 sedangkan nilai t_{tabel} dengan $db=26$ pada taraf signifikan diperoleh nilai tabel 1,70562. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) yaitu “tidak ada pengaruh pelatihan media presentasi terhadap peningkatan kemampuan guru dalam membuat media presentasi di Pondok Pesantren Yapid At-taubah Kabupaten Polewali Mandar” dinyatakan ditolak dan hipotesis kerja (H_1) yaitu “ada pengaruh pelatihan media presentasi terhadap peningkatan kemampuan guru dalam membuat media presentasi di Pondok Pesantren Yapid At-taubah Kabupaten Polewali Mandar” dinyatakan diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kemampuan awal guru untuk pembuatan media presentasi mendapatkan hasil kategori yaitu lebih dominan kurang sebelum dilaksanakan pelatihan kepada peserta pelatihan.
2. Gambaran pelaksanaan pelatihan media presentasi yang berlangsung dengan menggunakan *Canva* memperoleh hasil kategori yaitu sangat baik. Guru berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini sebagai peserta pelatihan dan itu dilakukan secara efektif.
3. Dampak pelatihan pembuatan media presentasi terhadap peningkatan kemampuan *hardskill* guru di Pondok Pesantren Yapid At-tabuh Kabupaten Polewali Mandar menunjukkan adanya peningkatan dan berada dalam kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyarankan:

1. Pimpinan sekolah, dapat mempertimbangkan untuk menjalankan kembali program pelatihan untuk terus meningkatkan kemampuan guru.
2. Guru, dapat mengetahui bagaimana menerapkan penggunaan media melalui penyajian dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti berikutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak pelatihan dalam pembuatan media presentasi bagi peningkatan kemampuan guru, dan memperluas wilayah penelitian sehingga hasil penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

Kepada Masyarakat Yang Inovatif Di Era Kebiasaan Baru,” ISBN: 978-623-7496-57-1.

- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64–73.
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79–96.
- Rahmawati, A., & Nartani, C. I. (2018). Kompetensi Sosial Guru Dalam B Erkomunikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Negeri Rejowinangun 3 Kotagede Yogyakarta. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(3), 388–392.
- Wartomo, W. (n.d.). *Peranan Teknologi Pendidikan Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Universitas PGRI Yogyakarta

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar. C.R, Abdul. H, A. H. (2021). Ragam Media Presentasi bagi Guru di Sulawesi Barat. *SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT “Peluang Dan Tantangan Pengabdian*